Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Arya Mulahernawan G1A022029	OPERATOR	9 September 2022

[No. 1] Identifikasi Masalah:

1) Uraikan permasalahan dan variable

pada soal masih ada kesalahan seperti kurang dalam menggunakan tipe data contoh int hasil; yang belum dibuat pada soal,kurangnya opertor perhitungan; dan salah nya perintah yang diberikan di System.out.println

contoh 1:

```
public class OperatorAritmatika{
   public static void main(String[] args) {
      // deklarasi nilai
      int a = 20, b = 3;

      //operator aritmatika
      System.out.println("a: " +a);
      System.out.println("b: " +b);
      System.out.println("a + b = " (a + b)); //menampilkan hasil
penjumlahan
}
```

Luaran:

```
Exception in thread "main" java.lang.Error: Unresolved compilation problems:

Syntax error on token ""a + b = "", AssignmentOperator expected after this token

The left-hand side of an assignment must be a variable
```

Latihan 1

- 1.1. Rekomendasikan perbaikan kode agar program Contoh 1 dapat berjalan!
- 1.2. Tambahkan baris untuk menampilkan perhitungan dengan operator (-, *, /, %) pada Contoh 1!

[No.1] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

1) Rancang Desain Solusi

Perbaikan kode program dengan kita menambahkan int hasil;,menambahkan baris yang bertuliskan hasil = a+b, hasil = a+b, hasil = a+b, hasil = a/b, has

```
System.out.println("b: " +b);
```

System.out.println("a + b = "(a + b)); menjadi ("hasil a + b = "+hasil); ("hasil a + b = "+hasil);

Kode Program dan Luaran

a) Screenshot

b) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang di susun yaitu :

```
hasil a + b = 23
hasil a - b = 17
hasil a * b = 60
hasil a / b = 6
hasil a % b = 2
```

Tipe data yang ditampilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data.

[No.1] Kesimpulan

Evaluasi

Kita harus melihat apakah tipe data tersebut bisa langsung di konversikan (implisit) apa tidak(eksplisit),jika tidak kita membutuhkan deklarasi yang eksplisit (casting).

[No. 2] Identifikasi Masalah:

kita perlu menambah baris pada operasi tersebut

```
Contoh 2: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle
```

```
public class OperatorPenugasan {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        int a = 20, b = 3;
        //operator penugasan
        b += a; //melakukan perhitungan penjumlahan
        System.out.println("Penambahan : " + b); // menampilkan hasil
perhitungan penjumlahan
    }
}
```

Luaran:

Penambahan: 23

Latihan 2.

- 2.1. Tambahkan baris Contoh 2 untuk menampilkan perhitungan dengan operator (-=, *=, /=, %=)!
- 2.2. Berikan argumentasi tentang perbedaan luaran dan waktu eksekusi Contoh 1 dan Contoh 2!

[No.2] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

1) Rancang desain solusi

```
Kita hanya perlu menambahkan baris baru dengan operator (-=, *=, /=, %=)! beserta System.out.println("Penambahan : " + b); nya , Contoh b -= a; System.out.println("pengurangan : " + b).
```

Dan perbedaan luaran antara contoh 1 dengan contoh 2 adalah di contoh 1 itu dia menghitung dengan mengambil nilai int a =20 dan int b = 3 setiap ingin melakukan penghitungan. Sedanngkan contoh 2 itu dia menghitung menggunakan nilai terakhir yang dia baca.

Kode program dan luaran

a) Screenshot

b) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang di susun yaitu :

penjumlahan : 23
pengurangan : 3
perkalian : 60
pembagian : 3

modulus atau sisa : 3

Tipe data yang ditampilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data.

[No.2] Kesimpulan

Evaluasi

Kita harus melihat apakah tipe data tersebut bisa langsung di konversikan (implisit) apa tidak(eksplisit),jika tidak kita membutuhkan deklarasi yang eksplisit (casting).

[No. 3] Identifikasi Masalah:

a) Evaluasi penyebab kesalahan

Kita Hanya perlu merubah nilai int a yang awal nya 12 menjadi 4

```
Contoh 3: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle
public class OperatorRelasional {
    public static void main(String[] args) {
        int nilaiA = 12;
        int nilaiB = 4;
        boolean hasil;
        System.out.println(" A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);
        // apakah A lebih besar dari B?
        hasil = nilaiA > nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A > B = "+ hasil);
        // apakah A lebih kecil dari B?
        hasil = nilaiA < nilaiB;</pre>
        System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);</pre>
        // apakah A lebih besar samadengan B?
        hasil = nilaiA >= nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A >= B = "+ hasil);
        // apakah A lebih kecil samadengan B?
        hasil = nilaiA <= nilaiB;</pre>
        System.out.println("\n Hasil A <= B = "+ hasil);</pre>
        // apakah nilai A sama dengan B?
        hasil = nilaiA == nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A == B = "+ hasil);
        // apakah nilai A tidak samadengan B?
        hasil = nilaiA != nilaiB;
        System.out.println("\n Hasil A != B = "+ hasil);
Luaran:
A = 12
B = 4
Hasil A > B = true
Hasil A < B = false
Hasil A >= B = true
Hasil A <= B = false
Hasil A == B = false
Hasil A != B = true
```

Latihan 3

3.1. Ubahlah nilai A = 4 dan B = 4 pada Contoh 3. Simpulkan perubahan yang terjadi!

[No.3] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

1) Rancang desain solusi

Dengan merubah nilai int a=12 menjadi int a= 4

baris pertama kenapa luaran nilai int a = 12 itu menghasil kan true karena 12

itu lebih besar (>) dari pada 4 itu adalah true atau benar sedangkan int a = 4 itu menghasilkan false karena 4 tidak lebih besar dari pada 4.jadi kesimpulanya adalah perubahan tersebut mengikuti logika true or false.

Kode Program dan Luaran

a) Screenshot

```
Dathantjava Dathan2java Dathan3java ×

2 public class latihan3 {

3  public static void main(String[] args) {

4  int nilaiA = 4;

5  int nilaiB = 4;

6  boolean hasil;

8  |

9  System.out.println("A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);

10  // apakah A lebih besar dari B?

11  hasil = nilaiA > nilaiB;

13  System.out.println("\n Hasil A > B = "+ hasil);

14  // apakah A lebih kecil dari B?

15  hasil = nilaiA < nilaiB;

17  System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);

18  // apakah A lebih besar samadengan B?

19  hasil = nilaiA > nilaiB;

20  System.out.println("\n Hasil A > B = "+ hasil);

21  // apakah A lebih kecil samadengan B?

22  hasil = nilaiA <= nilaiB;

23  System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);

24  // apakah nilai A sama dengan B?

25  hasil = nilaiA <= nilaiB;

26  System.out.println("\n Hasil A = B = "+ hasil);

27  // apakah nilai A tidak samadengan B?

28  hasil = nilaiA != nilaiB;

29  System.out.println("\n Hasil A != B = "+ hasil);

30  }
```

```
<terminated> latihan3 [Java Application] C:\Users\Lenovo\.p2\pool\plugins\orgation]

A = 4
B = 4

Hasil A > B = false

Hasil A >= B = true

Hasil A <= B = true

Hasil A == B = true

Hasil A != B = false

Hasil A != B = false</pre>
```

b) Analisa luaran yang dihasilkan

Tipe data yang ditampilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data.

[No.3] Kesimpulan

Evaluasi

(==,>,<,<=,>=,!=) ini merupakan operator relasional untuk menghasilkan / mengetahui sebuah perbandingan tersebut true or false.

[No. 4] Identifikasi Masalah:

1) Evaluasi penyebab kesalahan

Kesalahan nya terletak pada pemberian tanda ++ pada nilai tersebut.

```
Contoh 4: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle
public class operator {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        int a = 5;

        System.out.println("a: " +a);
        System.out.println("b: " + (a++));
}
Luaran:
a: 5
b: 5
```

Latihan 4.

- 4.1. Berikan saran operasi apa yang diperlukan (pre/post increment, pre/post decrement) agar Contoh 4 menghasilkan nilai a = 5 dan b = 6?
- 4.2. Simpulkan hasil eksperimen Anda!

[No. 4] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

1) Rancang desain solusi

Agar nilai a = 5 dan b = 6 kita bisa meggunakan operasi pre increment dengan membuat dua tanda tambah di depan (++a) pada nilai yang b sedangkan nilai a nya tidak saya tambahkan apa – apa, kenapa saya menggunakan pre incremen pada nilai b karena pre incremen itu langsung menambahkan nilai satu pada nilai yang kita gunakan .kemudian cara selanjutnya menggunakan post increment dengan membuat dua tanda tambah di belakang (b++) pada nilai yang a sedangkan yang nilai b nya tidak saya tambahkan apa – apa, kenapa selanjutnya saya menggunakan post incement pada nilai a karena post incremen tidak langsung menambahkan nilai satu pada nilai yang kita gunakan melainkan setelah post incermen itu terlewati baru muncul penambahan yang tadi.

- 2) Kode Program dan Luaran
 - a) Screenshot

b) Analisa luaran yang dihasilkan

Pre increment

a: 5

b: 6

Post increment

a: 5

b: 6

.

[No.4] Kesimpulan

Evaluasi

Kesimpulannya adalah bahwa pre/post increment itu menambah kan 1 nilai kepada angka/nilai yang di beri kan tanda ++ namun pre ti langsung mengasilkan atau langsung di tambah dengan satu nilai nya sedang kan post itu belakangan atau setelah selesai pemberian tanda pada nilai yang di berikan, sedangkan pre/post decrement itu merupakan pengurangan sama seperti pre dan post yang increment system kerjanya.

[No. 5] Identifikasi Masalah:

1) Evaluasi penyebab kesalahan

Masalahnya kita harus memperhatikan nilai dan mengetahui mana yang implisit mana yang eksplisit.

```
public class OperatorLogika {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi nilai
        boolean a = true;
        boolean b = false;

        System.out.println("Hasil logika (a && b) : " + (a && b)); //menampilkan
hasil logika AND
}
}
Luaran:
Hasil logika (a && b) : false
```

Latihan 5

- 5.1. Rekomendasikan berapa nilai a dan b apabila ingin menghasilkan luaran *true* dengan operator && dan operator | | ?
- 5.2. Berikan kesimpulan dari latihan 5.1

[No. 5] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 3) Rancang desain solusi
 - c) Screenshot

```
Delatihan1java Delatihan2java Delatihan3java Delatihan4java Delatihan6java Delatihan6java Delatihan7java Delati
```

b) Analisa luaran yang dihasilkan

c) Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun yaitu :

Hasil logika (a &&b): true

[No.5] Kesimpulan

Evaluasi

Pada latihan ini kita harus mengetahui dan hapal operator logika.

[No. 6] Identifikasi Masalah:

2) Evaluasi penyebab kesalahan

Hanyabperlu menambah baris dan tanda operator.

Contoh 6:

```
public class OperatorKondisi{
   public static void main( String[] args ){
     String status = "";
     int nilai = 80;
     status = (nilai > 60)?"Lulus":"Gagal";
     System.out.println( status );
}
```

Luaran:

Lulus

Latihan 6

Rekomendasikan apa bentuk tanda operator agar nilai = 60 memenuhi untuk Lulus!

[No. 6] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

4) Rancang desain solusi

Tambahkan nilai operator satu lagi yaitu >=

- 5) Kode Program dan Luaran
 - d) Screenshot

```
Dathan1java Dathan2java Dathan3java Dathan4java Dathan5java Dathan6java Dathan
```

e) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun yaitu:

Lulus

Lulus

[No.6] Kesimpulan

Evaluasi

Kita harus menggunakan operator yang tepat agar program tersebut bisa menghasilkan tulisan lulus pada luarannya.

[No. 7] Identifikasi Masalah:

1) Evaluasi penyebab kesalahan

Contoh 7: Salin dan tempel kode program berikut ke Eclipse atau JDoodle lic class OperatorBitwise {

```
public class OperatorBitwise {
   public static void main(String[] args) {
     int a = 10;
     int b = 7;
     int hasil;
```

```
hasil = a & b;
        System.out.println("Hasil dari a & b : " + hasil );
        hasil = a \mid b;
        System.out.println("Hasil dari a | b : " + hasil );
        hasil = a ^ b;
        System.out.println("Hasil dari a ^ b : " + hasil );
        hasil = \sim a;
        System.out.println("Hasil dari ~a : " + hasil );
        hasil = a >> 1;
        System.out.println("Hasil dari a >> 1 : " + hasil );
        hasil = b << 2;
       System.out.println("Hasil dari b << 2 : " + hasil );</pre>
} }
Luaran:
Hasil dari a & b : 6
Hasil dari a | b : 7
Hasil dari a ^ b : 1
Hasil dari ∼a : -11
Hasil dari a >> 1 : 3
Hasil dari b << 2 : 28
```

Latihan 7

Evaluasi penyebab hasil \sim a = -11 ? Buktikan jawaban Anda dalam perhitungan biner! Jawab: secara singkat,rumusnya adalah -a -1,sehingga \sim a = -10 -1 =-11

[No. 7] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

2) Rancang desain solusi

secara singkat,rumusnya adalah -a -1,sehingga ~a = -10 -1 =-11

Kode Program dan Luaran

f) Screenshot

```
🛂 latihan1.java
             🗓 latihan2.java
                          🗓 latihan3.java
                                       🛮 latihan4.java
                                                    🗓 latihan5.java
                                                                 🛂 latihan6.java
                                                                              🛚 latihan7.java 🗡 🛂 co
         public static void main(String[] args) {
                        int hasil;
                        hasil = a \& b;
                        System.out.println("Hasil dari a & b : " + hasil );
                        hasil = a \mid b;
                        System.out.println("Hasil dari a | b : " + hasil );
                        hasil = a ^ b;
                        System.out.println("Hasil dari a ^ b : " + hasil );
                        hasil = ~a;
                        System.out.println("Hasil dari ~a : " + hasil );
R Problems • Javadoc • Declaration • Console ×
<terminated> latihan7 [Java Application] C:\Users\Lenovo\.p2\pool\plugins\org.eclipse.justj.openjdk.hotspot.jre.full.win32.x86_64_17.0.
Hasil dari a & b : 2
Hasil dari a >> 1 : 5
Hasil dari b << 2 : 28
```

g) Analisa luaran yang dihasilkan

Hasil dari a & b : 2
Hasil dari a | b : 15
Hasil dari a ^ b : 13
Hasil dari ~a : -11
Hasil dari a >> 1 : 5
Hasil dari b << 2 : 28

[No.7] Kesimpulan

Evaluasi

Jadi, Cara kerja Not ~ adalah dengan mengubah 0 jadi 1 dan 1 jadi 0.